

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Denzim dan Lincoln (dalam Moleong, 2013) menyatakan bahwa bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersandar pada dasar ilmiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi. Pendekatan ini melibatkan berbagai metode penelitian untuk menyelidiki dan memahami lebih dalam suatu konteks atau kejadian. Sedangkan menurut Moleong (2013) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merujuk pada suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik. Pendekatan ini menggambarkan fenomena tersebut dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan interpretasi data, fenomena dengan menggunakan kata-kata yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil nyata di lapangan.

Selanjutnya mengenai metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa “suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah menganalisis kreativitas karya siswa dalam pembelajaran seni rupa melalui teknik montase dimana untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis karya tersebut diperlukan beberapa sumber data. Seperti yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010).

Sementara untuk desain penelitian yang digunakan adalah mengacu pada penelitian eksploratif. Disebut penelitian eksploratif karena dalam penelitian ini peneliti akan menjajagi kemungkinan digunakannya teknik montase dalam pembelajaran seni rupa bagi siswa kelas IV SD. Dalam penelitian eksploratif ini, peneliti menggunakan penggarapan dengan pengamatan terkendali. Menurut Notoatmodjo (2021) Pengamatan terlibat adalah pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sasaran penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara praktisi pendidik (guru kelas IV SD Plus Baiturrahman) dan peneliti. Pada penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu dalam memberi masukan kepada peneliti tentang kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti, sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2011), sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel digunakan untuk mewakili seluruh populasi dan menjadi sumber data dalam penelitian.

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas IV B Sekolah Dasar Plus Baiturrahman dengan jumlah sampel 17 siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian atau Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian dilaksanakan di SD Plus Baiturrahman yang berlokasi di Jalan Prof. KH. M. Syadeli Hasan No. 44 Nagrog II, Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang didapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak melalui teknik montase. Kisi-kisi observasi kreativitas siswa melalui teknik montase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Aspek-aspek Kreativitas	Indikator
Kreativitas Siswa	Kelancaran	Kemampuan untuk mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas
	Keluwesanan	Kemampuan untuk mengkombinasikan gambar dari beberapa sumber
	Orisinalitas	Kemampuan untuk membuat hasil karya dengan ide dan gagasan montase sendiri
	Elaborasi	Siswa mampu mengelaborasi ide yang dimiliki menjadi karya montase yang saling berkesinambungan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV SD Plus Baiturrahman Kota Bandung pada saat pembelajaran seni budaya melalui materi teknik montase.

Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide dan pendapat dari hasil karya yang dibuat siswa. Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Aspek-aspek Kreativitas	Keterangan
Kreativitas	Ide dan Gagasan	Siswa dapat memadukan ide dan gagasan sehingga menghasilkan suatu karya montase.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses kegiatan utama dalam sebuah penelitian, dan tujuannya adalah untuk mempermudah mendapatkan data. Menurut Margono (2010) penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumentasi, dan studi literasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati dan mencatat proses kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat proses kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa melalui teknik kolase pada siswa kelas IV sekolah dasar.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ditunjukkan pada siswa kelas IV SD Plus Baiturrahman yang terlibat dalam teknik montase. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mengutarakan ide atau gagasan, pendapat atau alasan siswa dalam karya yang dibuat serta perasaan siswa setelah melakukan kegiatan montase. Data tersebut digunakan sebagai pendukung data-data dari hasil observasi.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen. Studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa :

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang pernah terjadi. Bentuknya bisa berupa teks, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Proses pendokumentasian menjadi tambahan penting dalam menggunakan metode observasi dalam penelitian deskriptif kelas dan kualitatif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya (kredibel) dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memberikan bukti konkret terkait aktivitas siswa dan hasil karya mereka selama penelitian dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sifat penelitian kualitatif adalah penguraian fenomena yang terjadi (deskriptif), dan Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual (akurat) mengenai fakta-fakta serta berhubungan dengan fenomena yang diselidiki, Analisa data yang dikumpulkan setelah data-data sudah terkumpul. Proses Analisa data penelitian dimulai dengan membaca, dan mempelajari data dengan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus dalam pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum. Memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan polanya. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Ketika melakukan reduksi data bisa dibantu oleh peralatan elektronik seperti computer, laptop dengan kode-kode pada aspek yang dianggap penting.

c. Penyajian Data

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungannya dengan kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin saja tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.